

Aktivitas Dakwah Sinergi Foundation Melalui Program Lumbung Desa di Cigalontang Tasikmalaya

Dakwah Activity of Sinergi Foundation Through Lumbung Desa Programme in Community Empowerment in Cigalontang Tasikmalaya

¹Imas Masitoh, ²Mahmud Thohier, ³Komarudin Shaleh

^{1,2,3}*Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹imasmasyitoh78@gmail.com, ²mahmudthohier8@gmail.com, ³komarudin_shaleh@yahoo.com

Abstract. Many people are weak in faith to fall into the valley of harsh economic factors, even poverty could drag some of them to the kuffar. Weak social economy generally encountered in many rural areas. The Lumbung Desa Program of Synergy Foundation, captures this reality and try to cope with community empowerment. however, activities undertaken for the Village program will not necessarily be regarded as dakwah activity. Based on this phenomenon, the problems in this study are as follows: (1) any form of Lumbung Desa program in empowering communities, (2) how the dakwah activity Lumbung Desa program in community empowerment (3) how the results of dakwah activity Lumbung Desa program in empowerment community. The method used in this research is descriptive qualitative primary data and secondary data collected by observation, interview and documentation. Data processing, is done through several techniques include the participation of researchers in the field, then the data were analyzed with descriptive interpretive way. From the research, it is know that the form of the program for the Village Cigalontang divide into two categories, (1) the main program for the management itself, among others the empowerment of farmers and ranchers, development barns seeds, strengthening community effort for handling the crop, stocking 100 thousand productive trees, movement save productive rice. (2) Development by the manager for the Lumbung Desa Village Cigalontang is, namely Syirkah and savings and loan bussines result. Dakwah activity program for the village made up of two forms, (1) Dakwah bil lisan: outreach programs, group coaching, seminars and Islamic studies. (2) Dakwah bil hal: empowerment of farmers and ranchers, development barns seeds, strengthening community effort in handling the crop, stocking 100 thousand productive trees, the movement to save the fields training, monitoring, syirkah, saving and loan fund operating result, pick alms Rp. 100,-/ day, and alms. The result of dakwah activity program for Sinergi Foundation in empowering communities are more independent, farmers have place to their aspiration, farmers have the medias to savings and loan yield, farmers become aware of the management of the program was good, people feel helped and farmers can enjoy their rights as the termination of the link between farmers and middleman.

Keywords: Dakwah Activity, Lumbung Desa Programme, Community Empowerment.

Abstrak. Banyak orang lemah iman terjerumus ke lembah nista karena faktor ekonomi, bahkan kemiskinan bisa menyeret sebagian dari mereka pada kekufuran. Masyarakat yang lemah ekonomi umumnya banyak di jumpai di wilayah pedesaan. Program Lumbung Desa Sinergi Foundation, menangkap realitas tersebut dan berupaya untuk mengatasinya dengan melakukan pemberdayaan masyarakat. namun, aktivitas yang dilakukan program Lumbung Desa ini belum tentu dikatakan sebagai aktivitas dakwah. Berdasarkan fenomena tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) apa saja bentuk program Lumbung Desa dalam pemberdayaan masyarakat, (2) bagaimana aktivitas dakwah program Lumbung Desa dalam pemberdayaan masyarakat (3) bagaimana hasil aktivitas dakwah program Lumbung Desa dalam pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif terhadap data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data, dilakukan melalui beberapa tehnik meliputi keikutsertaan peneliti di lapangan, kemudian data di analisis dengan cara diskriptif interpretatif. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa bentuk program Lumbung Desa Cigalontang dibagi menjadi dua, (1) program pokok Lumbung Desa itu sendiri, yaitu: pemberdayaan petani dan peternak, pengembangan lumbung bibit, penguatan usaha komunitas untuk penanganan hasil panen, tebar 100 ribu pohon produktif, gerakan selamatkan sawah produktif. (2) program pengembangan oleh pengelola Lumbung Desa Cigalontang yaitu: Syirkah dan simpan pinjam hasil usaha. Aktivitas dakwah program Lumbung Desa dilakukan atas dua bentuk, (1) Dakwah bil lisan: penyuluhan program, pembinaan kelompok, seminar serta kajian-kajian keislaman. (2) Dakwah bil hal seperti: pemberdayaan petani dan peternak, pengembangan lumbung bibit, penguatan usaha komunitas dalam penanganan hasil panen, tebar 100 ribu pohon produktif, gerakan

selamatkan sawah produktif, pelatihan, monitoring, syirkah, simpan pinjam dana hasil usaha, jemput sedekah Rp.100,- per hari, dan sedekah. Hasil aktivitas dakwah program Lumbung Desa Sinergi Foundation dalam pemberdayaan masyarakat diantaranya masyarakat menjadi lebih mandiri dalam hal material dan spiritual, petani memiliki wadah untuk menampung aspirasi, petani memiliki media untuk simpan pinjam hasil panen, petani menjadi tahu pengelolaan program yang baik, masyarakat merasa terbantu serta petani dapat menikmati hak-haknya karena adanya pemutusan mata rantai antara petani dan tengkulak.

Kata Kunci: Aktivitas Dakwah, Program Lumbung Desa, Pemberdayaan masyarakat.

A. Pendahuluan

Ekonomi merupakan hal yang sangat sensitif, banyak orang lemah iman terjermus ke lembah nista karena faktor ekonomi, bahkan kemiskinan bisa menyeret sebagian dari mereka pada kekufuran, hal tersebut tidak bisa dibiarkan, diperlukan suatu gerakan untuk mengatasi problematika tersebut. salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Proses pemberdayaan ini bisa merubah keadaan masyarakat menuju keadaan yang lebih baik (sejahtera). Seiring dengan perkembangan zaman, aktivitas dakwah terus dilakukan dan berjalan, namun kondisi ekonomi masyarakat masih lemah, mungkin pelaksanaan dakwah islam belum menyentuh pada ranah pemberdayaan ekonomi.

Lembaga Amil Zakat Sinergi Foundation, menangkap realitas sosial yang terjadi dimasyarakat tersebut sebagai peluang dakwah, dengan metode membantu masyarakat memberikan perhatian yang lebih komprehensif terhadap potensi perekonomian di desa, yaitu dengan memberikan permodalan, pembinaan serta memfasilitasi masyarakat desa untuk mengembangkan potensi perekonomian mereka, khususnya dibidang pertanian. Namun kegiatan program Lumbung Desa ini lebih terfokus pada kegiatan pengembangan ekonomi, sehingga apakah aktivitas program Lumbung Desa bisa dikatakan sebagai aktivitas dakwah atau tidak, dan apakah materi pada pembinaan yang diberikan bersifat komprehensif tentang Islam, atau hanya berkaitan dengan program.

Fenomena tersebut perlu untuk diteliti, sejauh mana aktivitas dakwah dalam pemberdayaan masyarakat di program Lumbung Desa Sinergi Foundation. Dari data lapangan, selanjutnya dianalisa untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah aktivitas program tersebut bisa dikatakan sebagai aktivitas dakwah?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk memperoleh data tentang program Lumbung Desa Sinergi Foundation dalam pemberdayaan masyarakat.
2. Untuk memperoleh data tentang aktivitas dakwah program Lumbung Desa Sinergi Foundation dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Untuk memperoleh data tentang hasil aktivitas dakwah program Lumbung Desa Sinergi Foundation dalam pemberdayaan masyarakat.

B. Landasan Teori

Menurut M Ali Aziz (2004:2) dakwah berarti panggilan, ajakan, seruan. Menurut Muhyidin (2004:20) Dakwah adalah usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat. Dari definisi para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah adalah salah satu upaya

untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Dalam dakwah terdapat unsur-unsur, diantaranya dai, mad'u, media, materi, metode, serta efek.

Tujuan dakwah sendiri tidak lain adalah membawa masyarakat pada keadaan yang lebih baik dan lebih maju dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Menjadi orang baik itu berarti menyelamatkan orang dari kesesatan, kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan (Andi, 2002:8). Menurut Shulton (2003:35) rogram dakwah didasarkan atas swadaya dan kerjasama masyarakat. dimaksudkan bahwa pelaksanaan program dakwah harus berangkat dari kemampuan diri sendiri dan merupakan kerjasama dari potensi-potensi yang ada.

Menurut KBBI kata aktivitas berarti akatifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian didalam perusahaan. segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktivitas. Aktivitas dakwah bisa dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan dakwah yang dilakukan oleh umat islam dalam beragam cara dan bentuk berdasarkan pada pijakan, pemahaman dan interpretasi tentang islam (Acep: 2014:33). Adapun bentuk dakwah diantaranya dakwah bil lisan, dakwah bil hal (dengan ucapan), bil qolam (tulisan) dan dakwah bil hal (perbuatan).

Lumbung desa merupakan program ketahanan pangan dalam bentuk gerakan pembentukan usaha produktif yang berbasis kepada potensi lokal pedesaan, seperti: sawah, kebun, ternak maupun home industry. Upaya ini diwujudkan melalui proses peningkatan produksi. Inti Lumbung Desa adalah mengembalikan desa kepada khitahnya: Desa sebagai sumber pangan Indonesia (website Sinergi Foundation).

Menurut Widjaja (2003:196), pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat. Menurut Sulistiyani (2004), tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Menurut Totok Mardikanto (2003:111) tujuan pemberdayaan mengacu pada perbaikan pendidikan, perbaikan aksesibilitas, perbaikan tindakan, perbaikan kelembagaan, perbaikan usaha, perbaikan pendapatan, perbaikan lingkungan.

Menurut Oos (2013:87) strategi pemberdayaan bisa dilakukan dengan penerapan pendekatan pemberdayaan dapat dilakukan melalui 5P, yaitu: pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bentuk-Bentuk Program Lumbung Desa Sinergi Foundation dalam Pemberdayaan Masyarakat

Bentuk program Lumbung Desa disesuaikan dengan potensi yang dimiliki masyarakat. Wilayah Cigalontang sendiri memiliki potensi di bidang pertanian, maka disini masyarakat diberdayakan untuk mengoptimalkan potensi pertaniannya. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Cigalontang sendiri dilakukan dalam hal material dan spiritual. Dalam pelaksanaannya bentuk program Lumbung Desa diserahkan kembali kepada pihak pengelola program, adapun bentuk program Lumbung Desa di Cigalontang diantaranya:

- a. Program pokok Lumbung Desa, diantaranya:
 1. Pemberdayaan petani dan peternak, merupakan program pemberdayaan masyarakat dengan memandirikan masyarakat melalui profesi petani dan peternak. Disini masyarakat difasilitasi dan diberikan modal untuk mengembangkan usaha dalam bdang pertanian dan peternakan.
 2. Pengembangan lumbung bibit, merupakan program untuk mengembangkan

bibit-bibit unggul. Pada dasarnya hal ini dimaksudkan agar masyarakat mampu mengembangkan bibit-bibit unggul untuk kemudian ditanam dan dikonsumsi oleh masyarakat sekitar atau masyarakat luas. Selain itu pengembangan lumbung bibit unggul ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengoptimalkan Sumber Daya Alam yang ada untuk dimanfaatkan sebagai sesuatu yang menghasilkan, terutama dalam hal pendapatan.

3. Penguatan usaha komunitas untuk penanganan hasil panen dan pemasarannya. Penguatan usaha komunitas ini lebih ditekankan pada para petani, dimana petani tidak bisa menikmati hasil panennya secara maksimal, hal ini dikarenakan masih adanya keterikatan antara petani dan tengkulak. Sehingga hak yang seharusnya menjadi milik petani jatuh kepada tengkulak.
 4. Tebar 100 ribu Pohon Produktif. Program ini merupakan kegiatan yang mengarahkan masyarakat agar sadar dan mengetahui pentingnya untuk mencintai lingkungan. Serta mengedukasi kepada masyarakat tentang bagaimana merawat alam dengan baik, agar tidak terjadi kerusakan lingkungan.
 5. Gerakan Selamatkan Sawah Produktif, merupakan bentuk kegiatan program dengan mengelola sawah/lahan menjadi sesuatu yang produktif bagi masyarakat. dalam hal ini, Lumbung Desa menginginkan bahwa ada lahan yang bisa dijadikan sebagai lahan yang produktif untuk peningkatan hasil pendapatan program itu sendiri. Dengan hasil yang diperoleh, diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Program lain yang dilakukan pengelola Lumbung Desa Cigalontang.
1. Syirkah, merupakan kegiatan usaha dari pengembangan dan hasil program Lumbung Desa. Bentuk programnya berupa perkreditan barang-barang kepada masyarakat namun tanpa bunga dan pengambilan keuntungan yang berlebih.
 2. Simpan Pinjam dana hasil usaha, merupakan program untuk membantu masyarakat dalam penyimpanan hasil panen, sebagai usaha untuk persiapan menghadapi masa paceklik atau kegagalan panen. Program ini juga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meminjam dana sebagai pemenuhan kebutuhan, dengan sistem pembayaran yang ditetapkan pelunasan dalam satu kali panen.

Sebagian besar bentuk-bentuk program Lumbung Desa dalam pemberdayaan masyarakat bisa dikatakan sebagai bentuk program pemberdayaan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya berbagai kesesuaian antara bentuk program-program Lumbung Desa dengan teori-teori serta konsep-konsep pemberdayaan, baik itu dari tujuan, prinsip, strategi serta proses pemberdayaan.

Pemberdayaan adalah suatu kegiatan berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi (Suhendra, 2006: 74). Pada dasarnya program Lumbung Desa bisa dikatakan bentuk pemberdayaan karena pada prakteknya melakukan pengoptimalan potensi alam dan masyarakat turut berpartisipasi didalamnya.

Salah satu tujuan dari program Lumbung Desa adalah adanya perbaikan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberdayaan, yang mengacu pada perbaikan pendidikan (*better education*), perbaikan aksesibilitas (*better accessibility*), perbaikan tindakan, perbaikan kelembagaan, perbaikan usaha, perbaikan pendapatan, perbaikan lingkungan, perbaikan kehidupan, perbaikan masyarakat, keadaan kehidupan dan lingkungan yang lebih baik, diharapkan akan mewujudkan kehidupan yang lebih baik pula.

Aktivitas Dakwah Program Lumbung Desa Sinergi Foundation dalam Pemberdayaan Masyarakat

Secara etimologi, dakwah berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong ataupun memohon (An-Nabiri, 2008: 13). Program dakwah bisa didasarkan atas swadaya dan kerjasama masyarakat. dimaksudkan bahwa pelaksanaan program dakwah harus berangkat dari kemampuan diri sendiri dan merupakan kerjasama dari potensi-potensi yang ada. Dengan demikian setiap bantuan dari pihak luar hanya dianggap sebagai pelengkap dari kemampuan dan potensi yang sudah ada.

Aktivitas Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai bentuk dakwah dan dilakukan dengan berbagai pendekatan dan menggunakan segala media yang ada. tanpa terlepas dari unsur-unsurnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Acep Aripudin (2014: 33) dalam Bukunya bahwa pelaksanaan dakwah dilakukan oleh umat islam dalam beragam cara dan bentuk berdasarkan pada pijakan, pemahaman dan interpretasi tentang islam.

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah). *Thariqah* (metode), dan *atsar* (efek dakwah).

Tujuan dakwah sendiri tidak lain adalah membawa masyarakat pada keadaan yang lebih baik dan lebih maju dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Menjadi orang baik itu berarti menyelamatkan orang dari kesesatan, kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari program Lumbung Desa, yang salah satunya adalah mengentaskan kemiskinan dan keterbelakangan dengan cara memberdayakan masyarakat.

Sebagian besar bentuk program Lumbung Desa bisa dikatakan sebagai aktivitas dakwah. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya kesesuaian antara bentuk program dengan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah. Aktivitas dakwah program Lumbung Desa dapat di kategorikan menjadi dua bentuk, yaitu dakwah bil lisan dan dakwah bil hal.

Dakwah bil lisan diantaranya penyuluhan, pembinaan kelompok serta kajian-kajian keislaman. sedangkan dakwah bil hal, terdiri dari program-program Lumbung Desa itu sendiri dan program yang dikembangkan oleh pengelola program tersebut, diantaranya syirkah serta program simpan pinjam dana hasil usaha.

Hasil Aktivitas Dakwah Program Lumbung Desa Sinergi Foundation dalam Pemberdayaan Masyarakat

Hasil dari aktivitas dakwah program Lumbung Desa Sinergi Foundation diantaranya masyarakat dapat merasakan manfaat dari adanya program. Hal tersebut dapat diketahui dari penuturan ketua Lumbung Desa Cigalontang, Ust. Gugun Gunawan yang menyatakan bahwa manfaat yang dirasakan masyarakat, diantaranya masyarakat memiliki wadah untuk menampung aspirasi, khususnya para petani, petani memiliki media untuk simpan pinjam hasil panen, petani menjadi tahu pengelolaan program yang baik, masyarakat merasa terbantu serta petani dapat menikmati hak-haknya karena adanya pemutusan mata rantai antara petani dan tengkulak. Serta masyarakat menjadi mandiri, baik dalam hal material ataupun spiritual.

Pada dasarnya aktivitas dakwah program Lumbung Desa Sinergi Foundation dalam pemberdayaan mampu untuk memberdayakan masyarakat namun masyarakat belum mengaplikasikannya secara optimal, sehingga aktivitas dakwah program tersebut masih belum sempurna.

D. Kesimpulan

1. Bentuk bentuk program Lumbung Desa Sinergi Foundation dalam pemberdayaan masyarakat dibagi menjadi dua, a) program pokok Lumbung Desa itu sendiri antara lain pemberdayaan petani dan peternak, pengembangan lumbung bibit, penguatan usaha komunitas untuk penanganan hasil panen, tebar 100 ribu pohon produktif, gerakan selamatkan sawah produktif. b) program pengembangan oleh pengelola Lumbung Desa Cigalontangantara, yaitu Syirkah dan simpan pinjam hasil usaha.
2. Aktivitas dakwah program Lumbung Desa dilakukan atas dua bentuk, yaitu dakwah bil lisan dan dakwah bil hal, baik itu yang dilakukan oleh pihak Lumbung Desa Sinergi Foundation, ataupun dilakukan oleh pihak Pengelola Lumbung Desa Cigalontang. penyuluhan, pembinaan kelompok serta kajian-kajian keislaman. sedangkan dakwah bil hal, terdiri dari program-program pokok Lumbung Desa itu sendiri dan program yang dikembangkan oleh pengelola program tersebut, diantaranya syirkah serta program simpan pinjam dana hasil usaha.
3. Hasil aktivitas dakwah program Lumbung Desa mampu memberikan berbagai manfaat serta kemudahan bagi masyarakat, khususnya masyarakat menjadi berdaya dan mandiri, baik itu dalam hal spiritual ataupun material. Pada dasarnya aktivitas dakwah program Lumbung Desa Sinergi Foundation dalam pemberdayaan mampu untuk memberdayakan masyarakat namun masyarakat belum mengaplikasikannya secara optimal, sehingga aktivitas dakwah program tersebut masih belum sempurna.

E. Saran

1. Bagi pengelola Lumbung Desa Sinergi Foundation
 - a. Untuk menempatkan pendamping yang menetap di wilayah tempat Lumbung Desa berdiri, khususnya di Cigalontang, agar program dapat termanage dengan baik.
2. Bagi pengelola Lumbung Desa Cigalontang
 - a. Untuk meningkatkan pengelolaan dan pembenahan administrasi program, bisa melakukan pelatihan pengelolaan dan pengarsipan dari lembaga lain.
 - b. Untuk mencari solusi dari masalah pembayaran utang masyarakat dari program simpan pinjam hasil panen dengan membuat peraturan tegas dan sistm yang lebih jelas.
 - c. Untuk menambah tenaga pendamping ahli melalui kerja sama dengan dinas pertanian dan peternakan agar program dapat berkembang dan berjalan dengan efektif.
3. Bagi anggota Program Lumbung Desa Cigalontang
 - a. Untuk lebih mendalami program, agar pada pelaksanaannya sesuai dengan konsep program.
 - b. Untuk mengikuti program dengan sungguh-sunggu, agar program dapat berjalan dengan maksimal.
4. Bagi masyarakat luas
 - a. Untuk turut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan program Lumbung Desa Cigalontang agar tujuan program tercapai dengan maksimal.
 - b. Untuk turut mendukung kegiatan-kegiatan dakwah dan program Lumbung Desa Cigalontang dalam pemberdayaan masyarakat.
 - c. Mengaplikasikan ajaran-ajaran yang disampaikan dalam dakwah melalui

- program-program lumbung desa itu sendiri
5. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Lebih memfokuskan penelitian pada manajemen program, pengaruh program bagi masyarakat serta efektivitas dari program Lumbung Desa. Cigalontang, karena untuk saat ini peneliti menyadari ada kekurangan pada sistem manajemen, pengaruh serta keefektifan program Lumbung Desa bagi Masyarakat.

Daftar Pustaka

- Acep Aripudin. 2014, *Perbandingan Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Andi Darmawan et. al. 2002, *Metodologi Dakwah*, Yogyakarta: LESFI
- An-Nabiry, Fathul Bahri. 2008, *Meniti Jalan Dakwah*, Jakarta: Amzah
- M Ali Aziz. 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta:Kencana.
- Oos. M Anwas. 2013, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Cet ke-1, Bandung: Alfabeta
- Suhendra. 2006, *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta
- Sulthon Muhammad. 2013, *Menjawab Tantangan Zaman Desain Ilmu Dakwah: Kajian Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Totok Mardikanto. 2013, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta
- Wijay, HAW. 2003, *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wawancara dengan Ust. Gugun, Ketua Lumbung Desa Cigalontang
www.sinergifoundation.org